

## ABSTRAK

Oktavia, Safa Kamila. 2024. **Pengaruh Edukasi Gizi dengan Media Kartu Kuartet terhadap Keragaman Pangan pada Siswa Kelas 5 SDN Ketabang I Surabaya.** Skripsi, Program Studi S1 Gizi, Fakultas Kesehatan Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya. Pembimbing: Anugrah Linda Mutiarani, S.Gz.,M.Kes

Keragaman pangan dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan seseorang. Tingkat pengetahuan dapat memengaruhi perubahan sikap dan perilaku seseorang dalam pemilihan makan. Apabila pemilihan makan kurang bervariasi dan beragam akan berisiko kekurangan asupan zat gizi pada anak sekolah, kemudian berdampak buruk bagi kesehatan baik jangka pendek maupun jangka panjang. Oleh karena itu, upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan tingkat keragaman pangan dengan dilakukan edukasi dengan media kartu kuartet. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui perbedaan keragaman pangan sebelum dan sesudah pemberian edukasi menggunakan media kartu kuartet pada siswa kelas 5 SDN Ketabang I Surabaya.

Jenis penelitian ini adalah *Pre Eksperimental Design* dengan metode *one group pre-post test design*. Sampel yang digunakan yaitu 53 siswa diambil secara *purposive sampling* berdasarkan kriteria inklusi, eksklusi dan *drop out*. Metode pengumpulan data dengan cara melakukan wawancara asupan makan *food recall* 2x24 jam selama 2 kali, kemudian dimasukkan ke dalam formulir IDDS untuk mengetahui keragaman pangan. Analisis data menggunakan uji *Wilcoxon*.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar siswa memiliki keragaman pangan kategori rendah, setelah dilakukan intervensi siswa yang memiliki keragaman pangan kategori rendah mengalami penurunan. Hasil uji statistik menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan keragaman pangan *pre* dan *post test* dengan nilai ( $p= 0,001$ ). Kesimpulan penelitian ini adalah sebagian besar siswa kelas 5 sebelum diberikan edukasi gizi yang memiliki keragaman pangan dengan kategori rendah yaitu 24 (45,3%). Sebagian besar siswa kelas 5 sesudah diberikan edukasi gizi yang memiliki keragaman pangan dengan kategori rendah yaitu 14 (26,4%). Terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah pemberian edukasi menggunakan media kartu kuartet.

Kata Kunci : Edukasi gizi, Keragaman Pangan, Media Kartu Kuartet